

YOUR NAME:

REGISTRATION #:

(20 points)

(F) Tiger Tale (1/3)

You will see on the third page of this problem a pair of news articles, one in Indonesian and one in English. They are not translations of one another, but they cover roughly the same events: the killing of a tiger by poachers in a zoo in Indonesia and the subsequent investigation. Both articles have been slightly abridged from their original format.

Read the articles as best you can and answer the following questions:

F1. What word should replace the **** in the English text?

F2. Give the most likely translations of the following Indonesian words into English:

- a. polisi

- b. harimau

- c. bernama

- d. Jumat

F3. Give the most likely Indonesian translations of the following words:

- a. south

- b. said

- c. Wednesday

- d. million



(F) Tiger Tale (2/3)

- F4.** Do the following capitalized words and phrases refer to **persons**, **locations**, or **times or dates**? Put one check mark for each word or phrase indicating what category it most likely falls into.

	Persons	Locations	Times or Dates
a. Palembang	_____	_____	_____
b. Sabtu	_____	_____	_____
c. Kapoltabes Jambi	_____	_____	_____
d. Minggu dinihari	_____	_____	_____
e. Sungai Maram	_____	_____	_____
f. Syamsuddin	_____	_____	_____
g. Kebun Binatang	_____	_____	_____

The articles are on the next page.



(F) Tiger Tale (3/3)

Tersangka Pencurian Harimau Dibayar Rp18 Juta

Rabu, 2 September 2009 00:52 WIB | Peristiwa
Hukum/Kriminal | Dibaca 683 kali

Jambi (ANTARA News) - Syamsuddin alias Udin Bolu (27), salah satu tersangka pelaku pencurian harimau Sumatera (panthera tigris Sumatrae) mengaku menerima bayaran Rp18 juta untuk melakukan aksinya.

"Untuk melakukan aksi itu saya dijanjikan mendapat bayaran Rp18 juta namun baru dibayar Rp8 juta," kata Udin Bolu saat ditanya Kapoltabes Jambi, Kombes Bobbyanto R Addoe, di Jambi Selasa.

Dalam melakukan aksi nekad tersebut, Udin hanya sebagai eksekutor membunuh dan mencuri harimau yang ada di kandang dalam Kebun Binatang (KB) Taman Rimba Kota Jambi.

Hal itu terungkap setelah Udin ditanyai Kapoltabes Jambi saat ekspos kasus pelaku pencurian harimau. Pembunuhan dan pencurian harimau itu terjadi pada Sabtu (22/8).

Kedua tersangka yang menjadi buronan polisi dalam kasus pelanggaran hukum perdagangan satwa dilindungi tersebut berinisial I yang merupakan kakak tersangka Udin dan tersangka lainnya M, semuanya warga Palembang, Sumatra Selatan.

Terungkapnya kasus ini dimulai dari adanya pembelian ayam potong dan racun di salah satu toko di pasar Jambi, kemudian ditangkap tersangka Syamsuddin alias Udin pada Jumat 28 Agustus 2009 di kediamannya di kawasan Sungai Maram, Kota Jambi.

Setelah memberikan makan harimau tersangka Udin kembali datang ke kebun binatang tersebut pada pukul Minggu dinihari pukul 02:00 WIB dan langsung membunuh harimau bernama Shela dengan senjata tajam.

Kemudian barang bukti berupa kulit, daging dan tulang harimau tersebut dibawa ke Palembang untuk dijual ke pemesan yang kini sedang diungkap kasusnya.

Polisi berjanji akan segera mengungkap kasus pencurian dengan cara membunuh harimau di KB Taman Rimba Kota Jambi tersebut, kata Kapoltabes Jambi.

Police arrest poacher for brutally killing tiger

Jon Afrizal, THE JAKARTA POST, Jambi
Thu, 09/03/2009 11:28 AM | The Archipelago

Police have arrested a man suspected of brutally killing a Sumatran tiger in its zoo enclosure in Jambi last month.

Senior police officer Adj, Comr. Aswini Nawawi said Wednesday that the suspect had been identified as [****], known better as Udin Bolu.

Aswini said the man was among poachers who broke into the enclosure last month, killing and skinning the tiger, known as Sheila.

They used drugged meat to sedate the tiger, then killed her, officials at the zoo claimed.

Udin was captured last Thursday evening at his house in the Muarojambi regency, Palembang, South Sumatra. He was a known thug and had been in jail several times before for various crimes.

Aswini said preliminary investigations suggested that the attack was bankrolled by a businessman from Palembang.

During police questioning, Udin said he had received an order from an unidentified buyer in Palembang for the rare tiger skin, and soon hatched a plan to break into the zoo and kill the animal for its hide.

After collecting the skin and valuable organs and bones, Udin left for Palembang by bus, where he sold it to a broker for Rp 1 million.

Detectives investigating the case suspected the thieves poisoned the female tiger and slaughtered her in the early hours when the zoo is virtually unguarded and poorly lit.

The police found remnants of meat laced with anaesthetics and intestinal parts of the protected animal littered around the cage.

Authorities believe the tiger's valuable organs will be sold on the black market, which thrives for rare animal parts.

